

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. LATAR BELAKANG**

Pendidikan Jasmani merupakan media untuk mendorong perkembangan motorik, kemampuan fisik, pengetahuan dan penalaran, penghayatan nilai-nilai (sikap, mental, emosional, spritual, dan sosial), serta pembiasaan pola hidup sehat seorang anak yang bermuara untuk merangsang pertumbuhan dan perkembangan yang seimbang. Pendidikan jasmani adalah proses pendidikan melalui aktivitas jasmani, permainan atau olahraga yang dipilih untuk mencapai tujuan pendidikan.<sup>1</sup>

Proses pencapaian tujuan pembelajaran pendidikan jasmani memiliki tiga aspek penting yaitu aspek kognitif, psikomotorik dan afektif. Semua aspek tersebut merupakan tugas seorang guru untuk merubah pola gerak siswa agar menjadi lebih baik dan benar sesuai dengan tujuan pembelajaran sebenarnya, sehingga akan terjadi suatu perubahan yang dapat memberikan peningkatan dalam hasil belajar siswa. Pengembangan aspek jasmani pada peserta didik dapat ditunjang melalui beberapa aktifitas gerak dasar, salah satunya melalui aktifitas gerak dasar melempar.

---

<sup>1</sup> Dini Rosdiani, *Perencanaan Pembelajaran Dalam Pendidikan Jasmani dan Kesehatan*, (Bandung: Alfabeta, 2013), h. 138.

Perkembangan usia anak di sekolah dasar, ketika dalam prosesnya guru serta lingkungan sangat mempengaruhi pertumbuhan anak baik secara jasmani maupun rohani, maka pertumbuhan tubuh dan tingkat kematangan anak-anak akan tercapai apabila proses pembelajaran diawali dengan hal yang sangat mendasar. Sehingga akan terciptanya suatu gerak dasar yang semula dilakukan pada masa bayi akan disempurnakan pada masa-masa berikutnya dengan melalui proses belajar atau melakukan secara berulang-ulang.

Aktivitas pendidikan jasmani sangatlah penting bagi perkembangan usia anak-anak, yakni memberikan pada siswa terlibat langsung dalam aneka pengalaman belajar melalui berbagai aktifitas gerak yang dapat mendukung dalam kehidupan sehari-hari, sehingga kegiatan belajar pendidikan jasmani di susun secara sistematis yang bertujuan membina dan membentuk gaya hidup sehat dan aktif dalam kehidupan sehari-harinya.

Proses pembelajaran Pendidikan Jasmani di sekolah dasar belum tercapai secara optimal karena adanya berbagai kendala atau hambatan dalam mencapai tujuan yang sesuai dengan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan, seperti terbatasnya waktu yang tersedia serta kurangnya sarana dan prasarana yang dibutuhkan para siswa dalam pembelajaran. Maka proses melalui modifikasi media pembelajaran (fasilitas, media, jumlah peserta dan peraturan) dapat dilakukan dalam pembelajaran pada tingkat

sekolah dasar. Oleh karena itu, sekolah khususnya guru pendidikan jasmani harus memperbaiki kekurangan yang ada dalam kegiatan pembelajaran di sekolah dengan cara meningkatkan proses pembelajaran dengan menentukan media pembelajaran yang tepat dan memenuhi syarat, serta aman dalam penggunaannya. Dalam hal ini, media yang akan ditentukan guna memberikan dampak yang positif agar siswa mampu melakukan dan memahami gerak dasar melempar.

Melempar adalah salah satu gerakan yang mendasari aktifitas permainan atau olahraga itu dibentuk, serta gerak dasar melempar merupakan bagian materi dalam mata pelajaran pendidikan jasmani di sekolah dasar. Namun dalam proses pembelajarannya, aktifitas gerak dasar melempar siswa masih terlihat kurang baik akibatnya siswa mengalami kesulitan dalam melakukan dan memahami gerak tersebut. Selain itu, kurangnya motivasi mereka untuk mengikuti pembelajaran dalam melakukan kegiatan melempar, sehingga muncul keluhan mengenai media pembelajaran yang kurang menarik dan termasuk dalam tingkat kesulitan bagi siswa maupun siswa SD Negeri 1 Kadugede hingga kini belum terpecahkan.

Berdasarkan hasil pengamatan yang dilakukan di SD Negeri 1 Kadugede, penulis melihat bahwa kemampuan penguasaan gerak dasar melempar para siswa tersebut masih perlu diperbaiki dan ditingkatkan. Hal ini dapat dilihat dalam proses pembelajaran bahwa pada saat para peserta didik

melakukan gerak dasar melempar masih kurang baik, di duga karena kurangnya media pembelajaran yang dapat di terima oleh para siswa. Sehingga penulis berkeinginan memberikan suatu modifikasi media pembelajaran pada siswa SD Negeri 1 Kadugede yang terkhusus pada siswa kelas V.

Pelaksanaan pembelajaran gerak dasar melempar dengan menggunakan modifikasi media diharapkan bukan hanya untuk mengatasi masalah keluhan dari peserta didik melainkan juga seorang guru dapat menciptakan interaksi yang baik antara dirinya dengan siswa maupun antara siswa dengan siswa lainnya secara maksimal, hal ini sangat penting untuk menghidupkan suasana menyenangkan dalam pembelajaran yang akan berdampak baik pada hasil belajar serta motivasi belajar para siswa. Selain itu, dengan melakukan modifikasi media pembelajaran, tidak akan mengurangi aktivitas siswa dalam melaksanakan pelajaran pendidikan jasmani. Bahkan sebaliknya, karena siswa dapat difasilitasi untuk lebih banyak bergerak aktif dalam suasana riang gembira, karena kata kunci dalam pendidikan jasmani adalah “bergerak, senang, dan aman”.

Pemberian tindakan melalui modifikasi media pembelajaran yang dibuat dari bola karet serta pembuatan berbagai sasaran dalam kegiatan bermain yang disesuaikan dengan kondisi fisik peserta didik. Hal ini dilakukan bertujuan untuk meningkatkan kemampuan gerak dasar melempar. Maka

dengan melalui modifikasi media pembelajaran akan memberikan motivasi dan memudahkan siswa dalam menguasai gerak dasar melempar. Selain itu, media tersebut pun mempunyai berat beban yang ringan dan nyaman untuk di genggam bagi anak usia sekolah dasar agar terhindar dari hal yang tidak diinginkan seperti rasa sakit atau cedera, sehingga dengan adanya modifikasi media mampu mengembangkan keterampilan anak lebih cepat, serta dapat menumbuhkan kegembiraan dan kesenangan pada peserta didik dalam situasi kompetitif.

Berdasarkan latar belakang diatas, penulis tertarik untuk mengadakan penelitian tentang “Peningkatan Hasil Belajar Gerak Dasar Melempar Melalui Modifikasi Media Pembelajaran Pada Siswa Kelas V SD Negeri 1 Kadugede”.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah, maka dapat diidentifikasi masalah, sebagai berikut :

1. Bagaimanakah proses pembelajaran gerak dasar melempar pada siswa kelas V SDN 1 Kadugede?
2. Bagaimanakah motivasi siswa dalam mengikuti pembelajaran gerak dasar melempar melalui modifikasi media pembelajaran pada siswa kelas V SDN 1 Kadugede?

3. Faktor apa saja yang menentukan hasil belajar gerak dasar melempar pada siswa kelas V SDN 1 Kadugede?
4. Apakah penerapan modifikasi media pembelajaran dapat menciptakan suasana menyenangkan dalam proses belajar gerak dasar melempar pada siswa kelas V SDN 1 Kadugede?
5. Apakah penerapan modifikasi media pembelajaran dapat meningkatkan hasil belajar gerak dasar melempar pada siswa kelas V SDN 1 Kadugede?

### **C. Pembatasan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah dan identifikasi masalah, maka dalam hal ini penelitian perlu dibatasi agar memperoleh hasil yang efektif dan tidak terjadi salah penafsiran. Maka pembatasan masalah dalam penelitian ini adalah "Peningkatan hasil belajar gerak dasar melempar dengan menggunakan dua tangan melalui modifikasi media pembelajaran pada siswa kelas V SD Negeri 1 Kadugede".

#### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah, identifikasi masalah, dan pembatasan masalah, maka masalah dalam penelitian ini dirumuskan sebagai berikut :

Apakah melalui modifikasi media pembelajaran dapat meningkatkan hasil belajar gerak dasar melempar pada siswa kelas V SD Negeri 1 Kadugede ?

#### **E. Kegunaan Hasil Penelitian**

Kegunaan hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan dampak yang baik dalam pembelajaran pendidikan jasmani serta memperoleh data, sebagai berikut :

1. Mengkaji penggunaan modifikasi media pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar gerak dasar melempar pada siswa kelas V SDN 1 Kadugede.
2. Mengetahui keberhasilan pembelajaran melalui modifikasi media pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar gerak dasar melempar pada siswa kelas V SDN 1 Kadugede.
3. Meningkatkan proses belajar mengajar dengan cara mengamati sistematis gerakan atau pokok bahasan yang sesuai dengan tujuan pembelajaran.

4. Meningkatkan keterampilan siswa dan guru dalam mempraktikkan gerak dasar melempar dengan baik dan benar.
5. Memberikan kemudahan bagi siswa dan guru dalam menjalankan proses belajar mengajar.

#### **F. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini memiliki beberapa manfaat bagi perkembangan dunia pendidikan, terutama dalam mata pelajaran Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Rekreasi. Manfaat tersebut antara lain :

a. Bagi siswa :

1. Dapat meningkatkan motivasi dan hasil belajar.
2. Dapat meningkatkan makna pembelajaran.
3. Dapat meningkatkan dan memperbaiki kemampuan gerak dasar melempar.
4. Dapat memberikan rasa aman dan nyaman dalam mengikuti pembelajaran.
5. Dapat menciptakan suasana belajar yang menyenangkan.

b. Bagi guru :

1. Dapat meningkatkan kualitas proses pembelajaran.
2. Dapat meningkatkan interaksi dengan peserta didik.

3. Dapat menciptakan pembelajaran yang inovatif.
4. Dapat mempermudah pemberian materi sesuai dengan pencapaian yang diharapkan.
5. Dapat memberikan bentuk pengalaman pembelajaran yang baru.

c. Bagi Sekolah :

1. Dapat memberikan landasan untuk mengambil kebijakan dalam peningkatan mutu hasil belajar gerak dasar melempar di SD Negeri 1 Kadugede.
2. Dapat memberikan informasi dalam bidang penelitian guna meningkatkan proses pembelajaran di sekolah.

d. Bagi Guru lain :

1. Dapat menimbulkan minat dan motivasi guru untuk melakukan penelitian tindakan dalam rangka profesionalisme.
2. Dapat memperbaiki proses pembelajaran khususnya mata pelajaran Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan.